

Dampak *Self Control* dan Optimisme terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN 2 Bone

Nurul Anisa Arianti¹, Aisyah Nursyam², Andi Trisnowali MS³
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

anisaaf017@gmail.com¹

Abstrak

Kata Kunci:
Self Control,
Optimisme,
Prestasi Belajar
Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *self control* dan optimisme terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Bone. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Bone yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu sebanyak 146 siswa dari 232 siswa. Instrumen yang digunakan: (1) skala *self control*, (2) skala optimisme, dan (3) dokumentasi. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak *self control* dan optimisme secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Bone dengan koefisien korelasi R sebesar 0,420 dan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,176, $Y = 80,437 + 0,025X_1 + 0,041X_2$ dengan nilai sig 0,000 < 0,05 serta sumbangsi sebesar 17,6%.

Abstract

Key Word:
Self Control,
Optimism,
Student Learning
Achievement.

This study aims to determine the impact of *self-control* and optimism on mathematics learning achievement of class XI students of MAN 2 Bone. This type of research is *ex-post facto* which is causality. The sample in this study were grade XI MAN 2 Bone students who were taken using simple random sampling technique, namely 146 students out of 232 students. The instruments used: (1) *self-control scale*, (2) *optimism scale*, and (3) *documentation*. Data were analyzed with descriptive statistics and multivariate analysis. The results showed that there was an impact of *self control* and optimism together on the mathematics learning achievement of grade XI students of MAN 2 Bone with a correlation coefficient R of 0.420 and a coefficient of determination R^2 of 0.176, $Y = 80.437 + 0.025X_1 + 0.041X_2$ with a sig value of 0.000 < 0.05 and a contribution of 17.6%.

Copyright © xxxx Nurul Anisa Arianti, Aisyah Nursyam, Andi Trisnowali MS
This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Hal ini sejalan dengan pandangan (Defi & Faiza, 2021) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan.

Bagian dari proses pendidikan dibuktikan dengan adanya sistem persekolahan yang sangat penting bagi perkembangan siswa, dimana sistem persekolahan ini memegang peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan untuk membangun generasi muda yang cerdas dan berprestasi sehingga dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu dalam dunia pendidikan, setiap siswa dihadapkan dengan berbagai macam pelajaran salah satunya adalah matematika. Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Astuti, 2019). Hal ini juga sejalan dengan pandangan Aisyah (Astuti, 2019) yang menyatakan bahwa, “Matematika merupakan ilmu universal yang menjadi landasan bagi perkembangan teknologi modern, berperan dalam berbagai disiplin ilmu, dan mendorong perkembangan pemikiran manusia”. Kegiatan pembelajaran matematika merupakan bagian dari proses pendidikan sekolah dan bermanfaat dalam segala aspek kehidupan.

Sejalan dengan fenomena yang terjadi pada saat ini yaitu masih banyaknya siswa yang memiliki prestasi belajar matematika yang kurang baik dimana kebanyakan siswa masih kurang dalam hal pengendalian diri pada saat mengerjakan soal atau pun ulangan matematika yang diberikan oleh guru. Dimana siswa tersebut terkadang tidak tenang pada saat mengerjakan soal atau pun ulangan matematika yang diberikan serta kurangnya percaya diri siswa dengan apa yang telah mereka kerjakan, terutama kurang percaya diri serta tidak yakin dengan sesuatu yang akan mereka capai, takut dengan apa yang akan terjadi di

masa mendatang, takut tidak lulus sekolah, serta adanya keraguan dengan apa yang akan dilalui di masa depan. Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa tidak lulus sekolah yaitu karena terkadang salah satu prestasi belajarnya kurang baik misalnya seperti prestasi belajar matematika dimana hal tersebut akan berdampak terhadap nilai rapor siswa.

Oleh karena itu untuk mendapatkan prestasi belajar matematika yang baik siswa perlu memiliki sikap pengendalian diri dan optimisme yang tinggi, karena pengendalian diri dan optimisme berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dimana pengendalian diri merupakan salah satu faktor penting yang diperlukan dalam proses terwujudnya manusia yang cerdas dan berkualitas dalam artian untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan seseorang harus memiliki pengendalian diri yang tinggi. Menurut Chaplin (Krisnover Temponbuka et al., 2023) pengendalian diri adalah kemampuan mengendalikan tingkah laku sendiri, menahan atau menghambat dorongan hati dan tingkah laku impulsif. Oleh karena itu kontrol diri merupakan suatu pengendalian tingkah laku seseorang untuk cenderung bertindak positif dalam berfikir. Demikian pula, optimisme juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Menurut Ira Lusiawati (Zaroah, 2022) optimisme merupakan cara berpikir yang efektif dan logis dalam memandang permasalahan. Optimisme adalah salah satu unsur psikologi positif yang terbukti dapat mempengaruhi eksistensi seseorang. Selanjutnya menurut Slamet & Hanifah Latif Muslimah (Zaroah, 2022) optimisme erat kaitannya dengan hasil positif yang diinginkan seseorang, seperti kondisi moral yang baik, kesehatan yang baik, dan prestasi yang baik. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak *self control* dan optimisme terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Bone.

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Menurut (Nurfaidah, 2022) menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki suatu peristiwa yang terjadi dan merefleksikan faktor-faktor yang mungkin menyebabkan peristiwa tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi diartikan sebagai suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MAN 2 Bone.

Tabel 2.1 Jumlah Kelas XI MAN 2 Bone

No	Kelas	Jumlah
1.	XI Bahasa	25 Orang
2.	XI IPA 1	36 Orang
3.	XI IPA 2	36 Orang
4.	XI IPA 3	35 Orang
5.	XI IPS 1	35 Orang
6.	XI IPS 2	35 Orang
7.	XI IPS 3	30 Orang
Jumlah		232 Orang

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini jika jumlah populasi diketahui maka dapat menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Berdasarkan rumus Yamane, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 146 siswa.

Instrumen Penelitian

Kuesioner atau Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diminta untuk mereka jawab. Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Angket juga cocok untuk responden yang besar dan beragam. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka yang diserahkan langsung kepada responden, dikirim melalui surat atau melalui Internet (Sugiyono, 2019). Angket ini bertujuan untuk mengetahui tentang *self control* dan optimisme siswa. Adapun skala atau kisi-kisi *self control* dan optimisme yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi *Self Control*

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
1.	Kemampuan mengontrol perilaku	a. Kemampuan untuk mengatur pelaksanaan, yakni: kemampuan individu dalam membuat perencanaan, membuat pertimbangan dan membuat peraturan untuk dirinya sendiri.	4, 11, 14, 21, 39	8, 16	7
		b. Kemampuan untuk memodifikasi stimulus, yakni: kemampuan individu dalam membuat pilihan, menanggung risiko dan memikirkan sebab akibat dari perbuatannya.	17, 32, 35	18, 20, 26, 28, 31, 37	9
2.	Kemampuan mengontrol kognitif	a. Kemampuan untuk memperoleh informasi, yakni: kemampuan individu dalam mencari sumber informasi, memperoleh dan mengolah sumber informasi untuk dirinya.	1, 2, 23, 34	3, 5, 15, 27, 29, 33	10
		b. Kemampuan untuk melakukan penilaian, yakni: kemampuan individu dalam menilai suatu peristiwa dan menarik pengalaman dari peristiwa.	10, 12, 24, 25	6, 13	6
3.	Kemampuan untuk mengontrol pengambilan keputusan	Kemampuan individu untuk proaktif dan percaya diri.	7, 30, 36, 40	9, 19, 22, 38	8
Jumlah			20	20	40

Tabel 3. Kisi-Kisi Optimisme

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
1.	<i>Permanence:</i>	a. Menghargai setiap kegiatan yang dialami.	1, 25, 39	3, 22	5
		b. Memberi motivasi diri.	21, 37	26, 30, 38	5
		c. Menghargai suatu keadaan baik atau buruk.	2, 4, 15	16, 33	5
2.	<i>Pervasiveness:</i>	a. Keadaan lingkungan kelas.	13, 27, 42, 23	8, 28	6
		b. Keadaan lingkungan tempat tinggal.	40	17, 34	3
		c. Keadaan lingkungan sekolah.	5, 6, 35	7, 18, 41	6
3.	<i>Personalization:</i>	a. Menganggap semua kejadian dari dirinya sendiri.	10, 19, 20, 31	14, 32, 36	7
		b. Menyesali peristiwa yang terjadi karena orang lain.	43	12, 45	3
		c. Menyesali kejadian yang terjadi secara sendiri.	9, 24	11, 29, 44	5
Jumlah			23	22	45

Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang nilai prestasi belajar matematika siswa kelas XI yang di dapat dari nilai rapor semester genap tahun pelajaran 2023/2024 MAN 2 Bone dan data yang relevan lainnya.

Teknik Analisis Instrumen

Validitas

Validitas Ahli

Proses validasi ahli dilakukan oleh sekelompok ahli berdasarkan pertimbangan profesional dan

menyangkut validasi isi suatu pernyataan, baik dari segi isi, struktur pernyataan, maupun kejelasan bahasa yang telah disusun. Validator dilengkapi dengan alat validasi (Ulum, 2016). Proses validasi diakhiri dengan analisis hasil validasi dan dihitung hasil validasinya menggunakan rumus Aiken's V sebagai berikut (Prihono, 2020):

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

- V : Indeks Kesepakatan rater
 n : Banyaknya rater
 S : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai ($S = r - lo$)
 lo : Angka penilaian validitas yang terendah
 c : Angka penilaian validitas yang tertinggi
 r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai/validator

Untuk menentukan validitas angka "V" diperoleh antara 0,00 sampai 1,00. Kategori penentuan validitas formula Aiken menyatakan bahwa sebuah produk valid jika memiliki rentang nilai Aiken's V dari 0.60 – 1.00 dan tidak valid jika nilai Aiken's < 0.60 (Luthfi et al., 2022).

Validitas Butir Instrumen

Uji setiap item Instrumen yang valid merupakan instrumen yang dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan korelasi *product moment* (Pearson) sebagai berikut (Sugiyono, 2019).

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel
 $\sum x_i$ = Jumlah skor item
 $\sum y_i$ = Jumlah skor total item

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0 for windows dengan kriteria berikut: a) Jika r hitung $> r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid; b) Jika r hitung $< r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kisi-Kisi *Self Control*

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
1.	Kemampuan mengontrol perilaku	a. Kemampuan untuk mengatur pelaksanaan, yakni: kemampuan individu dalam membuat perencanaan, membuat pertimbangan dan membuat peraturan untuk dirinya sendiri.	11, 21, 39	8	4
		b. Kemampuan untuk memodifikasi stimulus, yakni: kemampuan individu dalam membuat pilihan, menanggung risiko dan memikirkan sebab akibat dari perbuatannya.	17, 32	18, 26, 28, 31, 37	7
2.	Kemampuan mengontrol kognitif	a. Kemampuan untuk memperoleh informasi, yakni: kemampuan individu dalam mencari sumber informasi, memperoleh dan mengolah sumber informasi untuk dirinya.	1, 2, 23, 34	3, 5, 15, 33	8
		b. Kemampuan untuk melakukan penilaian, yakni: kemampuan individu dalam menilai suatu peristiwa dan menarik pengalaman dari peristiwa.	10, 12	6, 13	4
3.	Kemampuan untuk mengontrol pengambilan keputusan	Kemampuan individu untuk proaktif dan percaya diri.	7, 30	9, 22, 38	5
Jumlah			13	15	28

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kisi-Kisi Optimisme

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
-----	-------	-----------	-----------	-------------	-------------

1.	<i>Permanence:</i>	a. Menghargai setiap kegiatan yang dialami.	1, 25, 39	3, 22	5
		b. Memberi motivasi diri.	37	26, 38	3
		c. Menghargai suatu keadaan baik atau buruk.	2	16	2
2.	<i>Pervasiviness:</i>	a. Keadaan lingkungan kelas.	42	8, 28	3
		b. Keadaan lingkungan tempat tinggal.	40	17, 34	3
		c. Keadaan lingkungan sekolah.	5, 35	18	3
3.	<i>Personalization:</i>	a. Menganggap semua kejadian dari dirinya sendiri.	10, 20	32, 36	4
		b. Menyesali peristiwa yang terjadi karena orang lain.	43	12	2
		c. Menyesali kejadian yang terjadi secara sendiri.	24	11, 29	3
Jumlah			13	15	28

Reliabilitas

Menurut Sugiyono (Yulia, 2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 146 siswa kelas XI MAN 2 Bone, dengan menggunakan pertanyaan/pernyataan yang dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program IBM SPSS Statistics 23 variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut: 1) Jika $r\text{-alpha}$ positif dan lebih besar dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut reliabel; 2) Jika $r\text{-alpha}$ negatif dan lebih kecil dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel: a) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliabel; b) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliabel.

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6 Priyatno (Yulia, 2019).

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
<i>Self Control</i>	0,900	0,6	Reliabel
Optimisme	0,871	0,6	Reliabel

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha self control* sebesar 0,900 dan nilai *Cronbach Alpha optimisme* sebesar 0,871. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha self control* $0,900 > 0,6$ dan nilai *Cronbach Alpha optimisme* $0,871 > 0,6$ yang artinya reliabel.

Teknik Pengumpulan Data

Angket: peneliti membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang telah dilengkapi dengan jawaban untuk dipilih salah satu diantaranya yang dianggap sesuai dengan kenyataannya. Dokumentasi: teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data serta informasi yang tidak bisa dilakukan menggunakan angket, dalam hal ini yaitu nilai raport peserta didik.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan komputer dengan mengaplikasikan program aplikasi SPSS 23. Menurut peraturan program kriteria normalitas yaitu "jika $p\text{ value (Sig)} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika data $p\text{ value (Sig)} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dalam hal ini digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (Sirwanti et al., 2019).

Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik tidak mempunyai masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, persamaan tersebut tidak sesuai atau tidak dapat diprediksi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka, bandingkan nilai *DWhitung* dengan *DWtable* pada taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d \leq 4 - du$

Sumber: Ghazali (Hikmah ; Sirwanti et al., 2019)

Uji Linearitas

Menurut Singgih Santoso (Monita Febryani, 2020) uji linearitas adalah pengujian yang dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara sekelompok variabel terikat dan bebas. Selanjutnya menurut Yulingga Nanda Hanief & Wasis Himawanto (Monita Febryani, 2020) uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa setiap variabel independen mempunyai hubungan linier terhadap variabel dependen.

Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 pada perangkat *Test For Linearity*. Tingkat signifikansi pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) digunakan untuk menganalisis hasil. Jika nilai sig. > 0,05, maka kedua variabel tersebut linear. Di sisi lain, jika nilai sig. < 0,05, maka kedua variabel tersebut tidak linear (Amalia et al., 2023).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menentukan ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Analisis yang digunakan untuk uji asumsi heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, yaitu pengujian dengan mengkorelasikan variabel-variabel bebas dengan nilai residu yang tidak terstandarisasi. Jika signifikansi korelasi antara variabel bebas dengan residu lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi (Sirwanti et al., 2019).

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan apa bila jumlah variabel bebasnya minimal dua. Persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut Hikmah (Sirwanti et al., 2019):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Prestasi belajar

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : *Self control*

X₂ : Optimisme

Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan pada dasarnya dilakukan untuk memeriksa apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan adalah dengan menguji besar kecilnya nilai probabilitas signifikan. Menurut Imam Ghozali, 2018:115 (Novitasari, 2021) Jika nilai probabilitas signifikansinya < 5%, maka variabel bebas atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar kesimpulan mengenai uji F adalah sebagai berikut: a) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) > 0,05(α), maka H₀ diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan; b) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) < 0,05(α), maka H₀ ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (KD) merupakan suatu angka yang digunakan untuk menunjukkan atau menentukan sumbangan atau kontribusi satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Sirwanti et al., 2019).

$$\text{Rumus: } KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r² : Koefisien Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,77962978
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,051
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 ^c

Berdasarkan dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh sebesar 0,051. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig > 0,05 (0,051 > 0,05) yang artinya data yang di peroleh berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik tidak mempunyai masalah autokorelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591 ^a	,349	,340	1,59348	1,780

Berdasarkan dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 1,780 dan melalui tabel *Durbin-Watson* juga diperoleh nilai du sebesar 1,7574. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $du < d < 4 - du$ ($1,7574 < 1,780 < 2,2426$) yang artinya tidak memiliki masalah autokorelasi.

Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas *Self Control*

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * <i>Self Control</i>	Between Groups	(Combined)				
			237,462	52	4,567	1,326
		Linearity	67,753	1	67,753	19,673
		Deviation from Linearity	169,708	51	3,328	,966
	Within Groups		320,292	93	3,444	
Total			557,753	145		

Berdasarkan dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig *Deviation from Linearity* yang diperoleh sebesar 0,546. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig *Deviation from Linearity* $0,546 > 0,05$ yang artinya kedua variabel linear.

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas Optimisme

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Optimisme	(Combined)					
	Between Groups		242,892	52	4,671	1,380
		Linearity	88,315	1	88,315	26,086
		Deviation from Linearity	154,576	51	3,031	,895
	Within Groups		314,862	93	3,386	
Total			557,753	145		

Berdasarkan dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig *Deviation from Linearity* yang diperoleh sebesar 0,663. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig *Deviation from Linearity* $0,663 > 0,05$ yang artinya kedua variabel linear.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik

heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,766	,731		1,048	,297
	<i>Self Control</i>	,002	,008	,029	,273	,785
	Optimisme	,004	,008	,057	,540	,590

Berdasarkan dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig *self control* (X1) dan optimisme (X2) yang diperoleh sebesar *self control* (0,785) dan optimisme (0,590). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig *self control* $0,785 > 0,05$ dan nilai sig optimisme $0,590 > 0,05$ yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Terdapat dampak *self control* dan optimisme terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Bone.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama atau simultan.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Constant	<i>Self Control</i>	Optimisme	R	R Square	F	Sig
80,437	0,025	0,041	0,420	0,177	15,340	0,000

Berdasarkan dari hasil tabel di atas diperoleh bahwa persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 80,437 + 0,025X_1 + 0,041X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan konstanta sebesar 80,437. Koefisien regresi (X_1) sebesar 0,025 dan koefisien regresi (X_2) sebesar 0,041.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan dari tabel 3.6 di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 15,340 $> F$ tabel = 3,06 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti terdapat dampak *self control* dan optimisme secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Bone.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,420 ^a	,177	,165	1,79203

Berdasarkan tabel 3.7 diatas diperoleh nilai pada kolom R sebesar 0,420.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,420^2 \times 100\%$$

$$= 17,6\%$$

Berdasarkan perhitunga diatas diperoleh 17,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar sumbangsi dampak *self control* dan optimisme terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Bone adalah sebesar 17,6%.

PEMBAHASAN

Dampak *self control* dan optimisme terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Bone

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $R = 0,420$ dan $R\text{ Square } 0,177$, $Y = 80,437 + 0,025X_1 + 0,041X_2$ nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak *self control* dan optimisme secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Bone serta memiliki sumbangsi sebesar 17,6%.

Hal ini didukung oleh (Uswatun Chasanah, 2021) yang menyatakan prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai. Untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Dalam hal ini prestasi tidak akan mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seorang individu selama individu tersebut tidak melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh ataupun dengan perjuangan yang gigih. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai. Secara psikologis diperlukan kontrol diri dan optimisme agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang diharapkan.

Penelitian ini juga didukung oleh (Marisca, 2022) yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dalam penelitian ini sampel adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya dan Ilmu Pendidikan (FHIP) Universitas Katolik Musi Charitas Palembang jurusan Psikologi dengan jumlah 125 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik Analisis Data berupa analisis deskriptif, uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Linearitas), uji hipotesis (uji T, uji F, dan uji r square). Hasil penelitian ini adalah Kontrol Diri dan Optimisme secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Diketahui nilai sig adalah 0,0019. Karena nilai sig adalah $0,019 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Kontrol Diri dan Optimisme terhadap Prestasi Siswa.

KESIMPULAN

Terdapat dampak antara *self control* dan optimisme terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Bone secara simultan dapat diterima karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. *Self control* dan optimisme hanya mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 2 Bone sebesar 17,6% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diketahui.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, W., Afrinaldi, M, I., & Yarn, L. (2023). Hubungan Self Efficacy Siswa Dengan Penyelesaian Tugas Sekolah Di SDN 10 Puhun Pintu Kabun Panganak Kota Bukittinggi. *Journal of Social Humanities and Education*, 2(1), 162–178.
- Astuti, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Siswa Kelas VIII MTs Thamrin Yahya. *Skripsi*, 1, 1–40.
- Defi, A. N., & Faiza, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 9(2), 112. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v9i2.112046>
- Krisnover Temponbuka, Sundah, A. J. A., & Nainggolan, D. (2023). Hubungan Kontrol Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Kristen 1 Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(April), 700–706.
- Luthfi, R., Supriadi, S., Efriyanti, L., & Musril, H. A. (2022). Perancangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Siswa Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X di SMKN 1 Gunung Talang Kab Solok. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(3), 1290–1303. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.196>
- Marisca, Y. (2022). *Hubungan kontrol diri dan optimisme dengan prestasi belajar mahasiswa*.
- Monita Febryani. (2020). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Perilaku Siswa Kelas VI MI Ma'Arif Singosarenjenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponogoro*, April.
- Novitasari, R. (2021). Pengaruh antara Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*, 24–41.
- Nurfaiddah, M. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SDIT Qurrota A'yun Tahun Ajaran 2021/2022. *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponogoro*. http://etheses.iainponorogo.ac.id/19651/1/THESIS_203180075_MELYNA_N
- Prihono, E. W. (2020). Validitas Instrumen Kompetensi Profesional pada Penilaian Prestasi Kerja Guru. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 897–910.

<https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i2.529>

- Sirwanti, S., Nursyam, A., & Ningsi, E. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 23–42. <https://doi.org/10.33387/dpi.v8i2.1370>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Ulum. (2016). Pengembangan Dan Validasi Tes Pilihan Ganda Berbasis Penalaran Untuk Mengukur Penguasaan Materi Pada Topik Termokimia. *Perpustakaan.Upi.Edu*, 47–57.
- Uswatun Chasanah. (2021). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Yulia, Y. (2019). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Asosiatif. *Repositori STEI*, 2007, 45–61.
- Zaroah, S. (2022). Pengaruh Optimisme Terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bulu Rembang. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.